Makers Institute >

Mengatur Posisi Konten

Outline:

- Mengatur Posisi dengan Float
- Mengatur Posisi dengan Inline-Blok
- Membuat Layout yang Dapat Dipakai Ulang
- Menempatkan Elemen Secara Unik

Mengatur Posisi dengan Float

Salah satu cara untuk menempatkan elemen pada halaman yaitu menggunakan properti float. Intinya, dengan properti float kita dapat memilih elemen, mengeluarkannya dari flow halaman, dan menempatkannya pada sisi kiri atau kanan dari elemen parent-nya. Semua elemen lain akan mengalir mengisi sekitar elemen tersebut. Elemen yang float ke sisi paragraf teks akan dikelilingi atau dibungkus oleh teks tersebut.

```
img {
  float: left; /* left, right */
}
```

Float dalam Latihan

Pada elemen <body> dari halaman kita berisi kode HTML berikut:

```
<header>...</header>
<section>...</section>
<aside>...</aside>
<footer>...</footer>
```

Berikut CSS-nya:

```
section {
  float: left;
}
aside {
  float: right;
}
```

Berikan nilai tetap pada properti width untuk setiap kolom. Kita juga gunakan properti margin untuk membuat antar elemen yang diberi float sehingga tidak saling berdempetan antara satu elemen dengan yang lain.

Kita tambahkan kode CSS sebelumnya menjadi berikut:

```
section {
  float: left;
  margin: 0 1.5%;
  width: 63%;
}

aside {
  float: right;
  margin: 0 1.5%;
  width: 30%;
}
```

Float dapat Mengubah Nilai Display dari Elemen

Properti float bergantung pada nilai display block, dan akan mengubahnya menjadi block jika nilai display -nya bukan block. Akibatnya elemen inline yang diberikan float akan berubah menjadi block dan akan menerima width dan height.

Untuk tiga kolom kita harus menggunakan pendekatan yang berbeda. Misal HTML-nya seperti berikut:

```
<header>...</header>
<section>...</section>
<section>...</section>
<section>...</footer>
```

Berikut CSS-nya:

```
section {
  float: left;
  margin: 0 1.5%;
  width: 30%;
}
```

Menghilangkan dan Memuat Float

Kekurangan float:

- Style tidak dirender dengan baik
- Konten yang tidak diharapkan juga mengalir membungkus elemen float

Pada contoh dua kolom sebelumnya, setelah kita memberikan float untuk elemen <section> dan <aside> dan sebelum kita memberikan lebar pada kedua elemen ini, konten dari elemen <footer> akan berada di antara elemen <section> dan <aside> mengisi tempat yang kosong.

Menghilangkan Float

Menghilangkan float:

```
div {
  clear: left; /* left, right, both */
}
```

Nilai both akan menghilangkan float ke kiri dan ke kanan, dan merupakan nilai yang paling ideal.

Gunakan clear dengan nilai both pada elemen <footer> maka kita dapat menghilangkan float-nya.

```
footer {
  clear: both;
}
```

Berikan clear pada elemen setelah elemen yang diberi float untuk mengembalikan normal flow, bukan sebelumnya.

Memuat Float

Berikut CSS untuk elemen parent, yang direpresentasikan dengan class group:

```
.group:before, .group:after {
  content: "";
  display: table;
.group:after {
  clear: both;
.group {
  clear: both;
  /* zoom: 1; */
```

Melihat contoh dua kolom sebelumnya, kita dapat membungkus elemen section dan aside dengan sebuah elemen parent. Elemen parent harus memuat float di dalamnya.

HTML

CSS

```
.group:before,
.group:after {
 content: "";
 display: table;
.group:after {
 clear: both;
.group {
 clear: both;
 /* zoom: 1; */
```

CSS (cont'd)

```
section {
  float: left;
  margin: 0 1.5%;
  width: 63%;
}

aside {
  float: right;
  margin: 0 1.5%;
  width: 30%;
}
```

Teknik ini disebut "clearfix."

Mengatur Posisi dengan Inline-Blok

Mengingat kembali nilai inline-block dari properti display akan menampilkan elemen dalam satu baris dengan membiarkan elemen tersebut menerima properti box model seperti height, width, padding, dan margin. Dengan menggunakan elemen inline-block kita dapat menggunakan box model tanpa perlu mengkhawatirkan menghilangkan float.

Inline-Blok dalam Latihan

Kita gunakan kode HTML seperti pada contoh sebelumnya:

```
<header>...</header>
<section>...</section>
<section>...</section>
<footer>...</footer>
```

Sekarang kita ganti nilai display menjadi inline-block, dan menetapkan margin dan width seperti pada contoh sebelumnya:

```
section {
  display: inline-block;
  margin: 0 1.5%;
  width: 30%;
}
```

Ada spasi kecil diantara elemen inline-blok.

Menghilangkan Spasi di antara Elemen Inline-Blok

Solusi pertama yaitu menaruh tag pembuka dari elemen <section> yang baru satu baris dengan tag penutup dari elemen <section> yang sebelumnya. HTML-nya seperti berikut:

```
<header>...</header>
<section>
...
</section><section>
...
</section><section>
...
</section></section>
</section></section></section>
```

Cara yang lainnya yaitu dengan membuka komentar HTML langsung setelah tag penutup elemen inline-blok, lalu tutup komentar HTML langsung sebelum tag pembuka elemen inline-blok. Hasilnya akan sama seperti cara sebelumnya. Berikut HTML-nya:

Membuat Layout yang Dapat Dipakai Ulang

Ketika membangun situs web, sebaiknya membuat style dan layout yang dapat dipakai di mana saja.

Untuk membuat layout disarankan untuk menggunakan elemen inlineblok, karena lebih mudah digunakan.

Menempatkan Elemen Secara Unik

Secara default, setiap elemen mempunyai nilai position static, tetapi dapat diganti menjadi relative atau absolute.

Properti position mengidentifikasi bagaimana elemen akan ditempatkan pada halaman dan apakah akan berada pada normal flow dokumen. Properti ini digunakan bersamaan dengan properti box offset—top, right, bottom, dan left—yang akan mengidentifikasi dimana elemen akan diposisikan dengan memindahkan elemen pada arah yang berbeda.

Posisi Secara Relatif

- Nilai relative untuk properti position membuat elemen tersebut muncul pada normal flow dari halaman
- Meninggalkan ruang dimana elemen tersebut berasal dan tidak membiarkan elemen lain mengisi ruang tersebut

HTML

```
<div>...</div>
<div class="offset">...</div>
<div>...</div>
```

CSS

```
div {
  height: 100px;
  width: 100px;
}

.offset {
  left: 20px;
  position: relative;
  top: 20px;
}
```

Ketika kita memposisikan elemen dengan menggunakan properti box offset, elemen tersebut akan menumpuk elemen yang lain, tidak seperti margin atau padding yang akan mendorong elemen lain.

Posisi Secara Absolute

- Properti position dengan nilai absolute tidak akan berada pada normal flow dokumen dan posisi awal elemennya tidak akan diwariskan.
- Elemen dengan nilai absolute akan diposisikan relatif terhadap parent. Jika tidak memiliki parent, maka elemen tersebut akan diposisikan relatif terhadap elemen <body>.

HTML

```
<section>
  <div class="offset">...</div>
  </section>
```

CSS

```
section {
  position: relative;
}

div {
  position: absolute;
  right: 20px;
  top: 20px;
}
```

Pada contoh ini, elemen <section> diposisikan secara relatif tapi tidak memuat properti box offset. Akibatnya posisinya tidak berubah. Elemen <div> dengan class offset memuat nilai position absolute. Karena elemen <section> adalah elemen parent yang paling dekat dengan elemen <div> maka elemen <div> akan diposisikan relatif terhadap <section>.

Sebagai hasil dari properti box offset right dan top, elemen <div>akan muncul 20 pixel dari kanan dan 20 pixel dari atas.

Rangkuman

Hal yang sudah dipelajari:

- Apa itu float dan cara menggunakannya untuk mengatur posisi konten
- Bagaimana cara menghilangkan dan memuat float
- Bagaimana cara memposisikan konten dengan menggunakan elemen inline-blok
- Bagaimana cara menghilangkan spasi kecil di antara elemen inlineblok
- Bagaimana cara memposisikan konten secara relatif dan absolut

Pertanyaan?

Makers Institute >

Terima Kasih